

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi mendatang karena dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab di masa depan. Pendidikan membawa manusia menuju suatu perubahan dan perkembangan hidup seutuhnya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pendidik yang bertanggung jawab dan profesional dalam menjalankan tugas. Peranan pendidik sangatlah penting, diantaranya menyiapkan materi dan memilih metode pembelajaran yang tepat serta mengetahui dan memahami karakteristik setiap peserta didiknya demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dalam meningkatkan pembelajaran musik, peserta didik harus diarahkan pada musik yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan fisik, psikis, serta intelektual mereka. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadlan diri, kepribadian kecerdasan, ahklak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal merupakan tempat untuk mengajar dan mendidik anak-anak, dan bertanggung jawab untuk membantu mereka dalam pengembangan kemampuan sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka. Di dalam UU Nomor 2 tahun 1989, secara jelas disebutkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Salah satu bidang yang menjadi materi ajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah pendidikan seni budaya dalam lembaga pendidikan. Namun ironisnya di beberapa sekolah, pelajaran seni budaya sering dihilangkan, diganti dengan pelajaran lain yang dianggap lebih penting, misalnya Matematika dan IPA (*Jamalaus, 1981 : 28*). Selain alasan tersebut, pelajaran seni budaya juga membutuhkan jam yang tidak sedikit dan fasilitas berupa alat musik guna menunjang pembelajaran musik di sekolah. Musik dijadikan manusia sebagai teman dalam melakukan aktivitas, dan sebagai media untuk mengungkapkan perasaan atau isi hati seseorang. Musik juga bisa melatih ketajaman pendengaran dan perasaan, sehingga anak terbiasa membedakan suara-suara dan karakter alat-alat musik. Hal ini tampak pada adanya hubungan yang erat antara proses kerja otak dan pusat emosi manusia

yang mampu membentuk kecerdasan otak dan kecerdasan emosi dalam diri manusia.

Musik adalah bahasa bunyi yang sangat nyata untuk menyampaikan segala sesuatu yang terpendam dalam pikiran dan perasaan seseorang. Melalui musik, kecerdasan anak dan remaja akan berkembang dengan baik. Dengan kata lain, kegiatan musik sangat membantu anak-anak serta remaja untuk menyelami seluk-beluk suasana hati dan relung pikiran yang paling dalam (Nimpoeno, 2009 : 8).

Berdasarkan hasil wawancara, penulis menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa semester satu tahun 2021 bisa memainkan alat musik pianika meski dengan kemampuan, skil, teknik dan pengetahuan musik yang berbeda. Itu disebabkan karena latar belakang atau proses pembelajaran yang berbeda baik yang belajar di sekolah, dilingkungan tempat tinggal ataupun secara otodidak, oleh karena itu mahasiswa mengalami kesulitan pada proses pembelajaran matakuliah instrumen musik sekolah ii dan ansambel musik sekolah yang akan ditempuh pada proses perkuliahan.

Keadaan demikian mendorong peneliti untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Lapangan (PLT) dengan judul : **“UPAYA PEMBELAJARAN MUSIK ANSAMBEL SEJENIS PIANIKA DENGAN LAGU MODEL HALO-HALO BANDUNG MENGGUNAKAN METODE IMITASI DAN DRILL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN MUSIK SEMESTER SATU TAHUN 2021 UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya memperkenalkan permainan musik ansambel sejenis pianika pada Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Musik semester 1 Tahun 2021 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, melalui metode imitasi dan drill.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran musik ansambel sejenis pianika pada Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Musik semester 1 Tahun 2021 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, melalui metode imitasi dan drill.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Musik

Agar dapat meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran seni budaya di sekolah melalui pembinaan-pembinaan bagi calon guru yang dilaksanakan pada program studi pendidikan musik dan menjadi langkah awal pengenalan pembelajaran musik ansambel sejenis pada mahasiswa semester 1 program studi pendidikan musik untuk mempersiapkan diri menghadapi mata kuliah ansambel.

2. Untuk Peneliti Sendiri

Karya tulis ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran musik ansambel sejenis dan juga terutama dalam penelitian ini adalah tugas akhir skripsi serta mendapat gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Musik.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di lembaga Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

4. Untuk Pembaca

Menambah wawasan bagi pembaca tentang permainan musik ansambel sejenis.